

Literasi Investasi Untuk Komunitas Perempuan Di Bojonegoro

Investment Literacy for Women's Community in Bojonegoro

^{1*)} **Anita Handayani**

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat : Jalan Sumatera No 101 Gresik Kota Baru (GKB), Indonesia

*Email korespondensi: anita.handayani@umg.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
14/01/2025

Diterima:
18/02/2025

Diterbitkan:
25/04/2025

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ialah bertujuan untuk memberikan literasi tentang investasi. Literasi investasi yang dimaksudkan dalam pengabdian ini adalah literasi investasi di pasar modal yaitu investasi saham. Investasi saham ini dikenalkan kepada para komunitas perempuan (ibu rumah tangga) untuk memberikan gambaran terkait dengan pentingnya investasi, dan implementasi investasi saham tersebut. Literasi investasi ini dilakukan pada komunitas perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap literasi dengan memberikan literasi pentingnya investasi, dan tahap berikutnya yaitu untuk implementasi untuk melakukan investasi saham melalui salah satu perusahaan efek, dimana ini dipilih karena tidak membutuhkan biaya yang besar karena biayanya cukup terjangkau sekali yaitu hanya sebesar seratus ribu rupiah.

Kata kunci: Investasi, Komunitas, Perempuan, Pasar, Modal, Indonesia

ABSTRACT

The aim of service activities is to provide literacy about investment. The investment literacy referred to in this service is investment literacy in the capital market, namely stock investment. This stock investment was introduced to the women's community (housewives) to provide an overview of the importance of investment and the implementation of stock investment. This investment literacy was carried out in the women's community (housewives) in Trojalu Village, Baureno District, Kab. Bojonegoro. This service activity is carried out in two stages, namely the literacy stage by providing literacy on the importance of investment, and the next stage, namely the implementation of investing in shares through one of the securities companies, which was chosen because it does not require large costs because the costs are quite affordable, namely only One hundred thousand rupiah.

Keywords: Investment, Woman, Indonesian, Stock, Exchange

PENDAHULUAN

Keluarga adalah elemen terkecil dalam masyarakat. Keluarga sendiri terdiri dari istri, suami dan anak, dimana dari masing anggota keluarga ini memiliki hak dan kewajiban dan peran masing-masing. Sebagai seorang ayah memiliki peran untuk memberikan nafkah kepada keluarga dan menjadi teladan bagi anak serta istrinya, sedangkan sebagai ibu juga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Seorang istri memiliki peran mengatur dan mengelola apa yang diperlukan dalam rumah tangga, mendidik anak, dan membantu suami mempertahankan rumah tangga. Seorang istri

yang mengandung, melahirkan, menyusui dan memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya, baik pendidikan formal maupun non formal, mengajarkan etika dan moral kepada anak, karena baik atau buruk seorang anak tergantung dari pendidikan yang diberikan oleh ibu. Sebagai ibu rumah tangga seorang istri juga bisa membantu suami dalam hal ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga agar rumah tangga yang dibangun mapan dan sejahtera. Pada saat ini seorang istri atau ibu rumah tangga dituntut lebih berfikir modern dan kreatif untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan suatu keluarga tercermin dari terpenuhinya pandang, sandang, dan papan dimana semua itu dapat dipenuhi dari kemapanan ekonomi. Sebagai ibu rumah tangga banyak hal yang telah dilakukan untuk ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga untuk menopang keluarga dengan cara berwirausaha, bekerja di instansi swasta ataupun pemerintahan, bahkan sebagai pekerja kasar ataupun pekerjaan yang biasa dilakukan oleh seorang laki-laki. Selain itu para ibu rumah tangga dalam komunitas ini agar ketika mendapatkan arisan dana yang diterima tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, atau dengan kata lain bahwa dikomunitas perempuan uang yang diterima bisa disisihkan untuk melakukan investasi.

Setiap seorang individu sebaiknya memiliki kecerdasan finansial dalam pengelolaan dan pemahamannya tata kelola keuangan yang baik (Robertorius, 2024). Salah satu hal yang bisa dilakukan terkait dengan kecerdasan finansial adalah dengan investasi, salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang bisa diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana.

Namun tidak menutup mata bahwa masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang dan hanya mengurus rumah tangga saja, hal ini sangat disayangkan karena pada dasarnya seorang ibu rumah tangga juga memiliki potensi yang besar untuk dapat berkarya tanpa harus meninggalkan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga. Pada kondisi uraian diatas ialah mungkin berlaku bagi ibu rumah tangga yang ada dipertanian, namun bagaimana dengan ibu rumah tangga yang ada di desa. Di desa banyak ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang yang kurang begitulah dimanfaatkan dengan baik. Namun dengan dorongan dan semangat berwirausaha ibu rumah tangga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki tanpa meninggalkan keluarga yang menjadi kodrat seorang wanita.

Sebagai seorang individu juga harus melek terhadap perkembangan teknologi yang

berkaitan dengan investasi, dimana investasi yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga bisa dengan Sosialisasi dan edukasi terkait dengan investasi. Dimana ibu rumah tangga bisa tetap mengawal keluarga dan bisa berkontribusi terhadap investasi yang nantinya hasilnya bisa digunakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Ibu rumah tangga yang ada disini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas arisan, dimana para ibu-ibu ini memiliki gawai yang cukup mumpuni untuk melakukan investasi melalui gawai.

Pada komunitas perempuan perlulah dilakukan sejak dini agar Komunitas perempuan tidak terjerumus dalam investasi ilegal atau investasi bodong. Menurut Tim Penggerak TPPKK Jawa Timur menyatakan bahwa Data menunjukkan bahwa yang jadi korban terbanyak untuk investasi bodong dan pinjol itu mayoritas perempuan. Bahkan OJK mencatat persentase perempuan yang mendapatkan pinjol sebesar 54,95%, sementara laki-laki sebesar 45,05% pada tahun 2021 (<https://www.surabayatoday.id>). Pembekalan literasi keuangan melalui pelatihan akan dapat membentuk budaya pada Komunitas perempuan sehingga setiap Komunitas perempuan memiliki karakter yang terbiasa untuk menabung dan berinvestasi (Yunia dkk 2020). Jumlah investor milenial meningkat sejak pandemi melanda dunia. Trend peningkatan jumlah investor milenial haruslah diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman terkait bursa saham sehingga investor milenial mengetahui potensi dan resiko berinvestasi disaham (Identiti dan Museliza 2020).

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk **Tri Dharma Perguruan Tinggi** yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas untuk mendukung MBKM yang dilaksanakan oleh Universitas, serta mendukung Indikator kinerja Utama poin 4 yang terkait dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh dosen. Serta Harapannya dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan literasi generasi muda untuk bisa mendapatkan literasi tentang investasi khususnya terkait dengan investasi dipasar modal. Karena pada saat ini perkembangan teknologi terkait dengan investasi dipasar modal sudah sangatlah maju dan mudah untuk diaplikasikan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyasar para ibu rumah tangga, dimana ibu rumah tangga disini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok arisan. Ibu rumah tangga memiliki potensi yang luar biasa dalam rumah tangga, dan mayoritas disini sudah memiliki gawai yang bagus, namun dari penggunaannya masih dalam taraf hanya untuk berkomunikasi saja, sehingga perlu adanya literasi terkait dengan penggunaan gawai yang bisa menambah penghasilan para ibu rumah tangga.

Ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa ini memiliki peluang yang besar untuk dapat dikembangkan menjadi ibu-ibu yang produktif serta tidak mudah termakan bujuk rayu terkait dengan mudahnya mendapatkan uang misalnya terkait dengan arisan bodong, investasi bodong dimana hal ini sangat merugikan sekali. Namun masih banyak hal ini terjadi di lingkungan masyarakat karena masih rendahnya literasi keuangan di kalangan para perempuan. Sehingga untuk menghindari hal ini sehingga diperlukan literasi yang ada di desa ini bisa menggunakan uangnya dengan bijak, untuk memudahkan dalam kegiatan ini adalah dengan melibatkan para ibu rumah tangga yang terlibat dalam Komunitas Perempuan yaitu komunitas yang perkumpulannya adalah Komunitas Arisan Ibu-ibu yang didalamnya adalah berisi ibu rumah tangga yang bertempat di di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro.

Mitra ini dipilih karena fenomena arisan di lingkungan masyarakat yang beranggapan bahwa arisan salah satu bentuk investasi. Selaras dengan tujuan dari kegiatan ini yaitu berkaitan dengan investasi, melalui kegiatan pengabdian ini dengan memberikan literasi terkait dengan investasi yang bisa dilakukan yaitu terkait dengan investasi di pasar modal yang menggunakan gawai yang biasa mereka gunakan sehari-hari.

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan pemberian materi tentang pentingnya investasi, sekaligus menunjukkan beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan investasi di sektor keuangan salah satunya yaitu di pasar modal. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan atau pendampingan yang menyasar para komunitas perempuan yang diisi oleh para ibu rumah tangga

PELAKSANAAN



Gambar 1 Solusi Pemecahan Permasalahan

Realisasi Pemecahan Masalah

Pemecahan ini ditujukan untuk memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan terkait dengan literasi investasi untuk komunitas perempuan yang ada di Bojonegoro. Literasi investasi ini diberikan untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para ibu rumah tangga akan pentingnya investasi.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah komunitas perempuan yang terbiasa mengoperasikan gawai. Dimana para ibu rumah tangga ini jika dilihat dari gawai yang dimiliki cukup mempunyai untuk bisa melakukan investasi dengan bantuan aplikasi yang akan digunakan untuk investasi di produk saham.

Metode yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan yang digunakan untuk memberikan materi terkait dengan literasi investasi, kemudian untuk metode pendampingan yang bermanfaat untuk memberikan arahan terkait dengan proses instalasi aplikasi "Profit" kemudian literasi terkait dengan fungsi dari isian aplikasi tersebut, dimana yang nantinya akan digunakan untuk transaksi saham sebagai bentuk investasi. Hal ini dikarenakan untuk investasi tidak membutuhkan biaya yang besar dimana untuk kegiatan pendampingan ini dengan praktek langsung menggunakan aplikasi yang digunakan di gawai masing-masing perempuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang diungkapkan dalam laporan pengabdian ini adalah terdiri dari dua tahapan antara lain literasi investasi dan implementasi investasi.

Literasi Investasi

Aktivitas literasi investasi ini dilakukan dengan mengumpulkan komunitas perempuan yang ada di Desa Trojalu Bojonegoro. Komunitas perempuan yang dimaksud disini adalah para ibu rumah tangga yang tergabung dalam arisan, dimana mereka melakukan pertemuan satu bulan sekali. Hal ini dipilih karena harapannya setelah mendapatkan arisan para ibu rumah tangga ini menyisihkan uangnya untuk bisa melakukan investasi (Handayani, 2023).

Pada kegiatan tahap pertama ini adalah memberikan materi tentang literasi terkait dengan investasi. Adapun literasi yang diberikan kepada para komunitas perempuan adalah sebagai berikut:

1. *Alasan pentingnya investasi,*

Materi pentingnya investasi diberikan dengan harapan para ibu rumah tangga bisa menumbuhkan jiwa terkait dengan investasi dengan melakukan investasi sebagai budaya dalam kehidupan para ibu rumah tangga tersebut. (Hartono, 2022).

2. *Literasi tentang pasar modal,*

Pada materi ini dijelaskan perbedaaan pasar modal dengan Bursa Efek Indonesia, produk-produk yang dijual di pasar modal, dimana produk yang dijual di pasar modal yang umum dibeli oleh masyarakat adalah saham. Karena saham merupakan produk yang lebih mudah untuk di prtaktekkan.

3. *Keuntungan memiliki saham,*

Keuntungan memiliki saham adalah adanya deviden dan adanya *capital gain* serta return. Return yang bisa diperoleh jika membeli saham adalah berupa *capital gain* (selisih harga beli dengan harga jual), serta bisa mendapatkan deviden.

4. *Modal minimal yang bisa digunakan untuk investasi di saham.*

Investasi alasan yang selalu dikemukakan oleh masyarakat yang tak terkecuali adalah para ibu rumah tangga adalah terkait dengan dana. Dimana mereka beralasan tidak ada dana untuk bisa melakukan investasi. (Solatiah, 2023)

Namun dalam rangka menarik minat komunitas perempuan (para ibu rumah tangga) untuk mau berinvestasi di pasar modal, pada saat ini untuk bisa melakukan investasi saham cukuplah mudah dan murah. Dimana mereka cukup dengan menjadi nasabah dari perusahaan efek terlebih dahulu, dan menyediakan dana seratus ribu rupiah untuk bisa melakukan *trading* saham.

Implementasi Investasi

Setelah melakukan penyuluhan literasi investasi. dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan disini adalah sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

Melakukan registrasi akun di aplikasi “Profits”

Langkah pertama yang dilakukan adalah

1. Unduh aplikasi pfitit dari appstore
2. Melakukan registrasi di aplikasi “PROFITS”.

Gambar 2 Aplikasi Profit



Membuka rekening nasabah perusahaan efek

Setelah melakukan registrasi, langkah berikutnya adalah melakukan pembukaan rekening sesuai yang diberlaakukan di aplikasi profit tersebut. Setelah aplikasi sudah jadi, kemudian rekening sudah jadi, maka para komunitas perempuan tersebut melakukan transfer sejumlah dana agar bisa melakukan transaksi trading di aplikasi tersebut.

Kegiatan Pendampingan Kepada Komunitas Perempuan

Pendampingan yang diberikan ini adalah dengan memberikan informasi terkait dengan literasi bagaimana cara memilih saham yang baik, dengan memperhatikan beberapa aspek. Aspek penilaian yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan aspek fundamental dan aspek teknikal. Dimana jika mereka menggunakan aspek fundamental maka mereka menggunakan informasi-informasi yang tertuang dalam laporan keuangan para emiten/ perusahaan. Jika mereka menggunakan aspek teknikal maka mereka hanya dengan membaca pergerakan harga saham dari masing-masing emiten/ perusahaan yang akan mereka beli.

Pada kegiatan ini masih pada tahap awal dalam rangka pengenalan investasi dengan menggunakan gawai. Setelah ini kemudian disusul dengan kegiatan berupa sejauh mana para ibu rumah tangga dalam menggunakan aplikasi investasi di gawai masing-masing, sehingga bisa terlihat efektivitas terkait dengan kegiatan pendampingan kepada perempuan terkait dengan literasi investasi.

SIMPULAN

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan harapan dimana para generasi milenial ini memperoleh informasi literasi tentang pentingnya investasi sejak dini, peningkatan pemahaman mengenai literasi investasi di pasar modal dengan produk investasi saham. Adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan dari para generasi milenial tentang mengenai cara membuka rekening dan akun di pasar modal saham dan mulai terbukanya pemahaman mengenai literasi investasi pasar modal (Saraswati, 2018)

Harapannya dengan melakukan kegiatan ini para generasi milenial ini memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dimana pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh para setiap individu karena bisa berdampak pada perilaku dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Tingkat literasi investasi dipengaruhi oleh faktor demografi. Para komunitas perempuan memiliki literasi keuangan tentang investasi yang terendah dibandingkan dengan generasi yang lainnya. Sehingga pentingnya edukasi tentang literasi investasi perlu untuk terus dilaksanakan dalam rangka untuk peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Anita. 2023. Literasi Investasi untuk Generasi Millennial Di Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen* Volume 3 No 1 Tahun 2023. <http://dx.doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i01.6124>.

Hartono, D., Anco, A., & Artino, A. (2022). Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

Bangun Cipta, Rasa, & Karsa, 1(4), 115–118. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasav1i4.1249>

<https://www.surabayatoday.id/2023/11/25/armi-bachsin-tegaskan-pentingnya-literasi-keuangan-bagi-perempuan> diakses pada 3 Maret 2025.

Identiti, Rimet, Suryadi, N., & Museliza, V. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru Socialization Of Sharia Financial Literation For Students Of Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 96–99.

Robertorius, Alex, Idarni Harefa, Sophia Molinda, Kakisina, Kurniawan, Sarototonafo Zai. 2024. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Di Desa Hou Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*. Volume 4 Nomor 3. DOI : doi.org/jebma.v4n3.4751

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>

Solatiyah, B., & Yakub, M. (2023). Pengenalan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Bentuk Investasi Bagi Civitas Akademika UNU NTB. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(1), 35–38. <https://unu-ntb.ejournal.id/abdonesia/article/download/303/218>

Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>